PENERAPAN TEKNIK SCANNING DAN SKIMMING DALAM MENINGKATKAN READING COMPREHENSION

Muh. Ridzky Andi Paso[1], Abdul Kamaruddin[2], Herni Mamar[3], Nurul Fikriyyah Taqwa[4]

[1,2]Universitas Tadulako
[3]SMA Negeri 1 Palu
[4]UIN Palopo
E-mail: ridzkya.paso@gmail.com[1], abdul.kamaruddin@gmail.com[2], hernimamar11041999@gmail.com[3], nurul_fikriyyahtaqwa@uinpalopo.ac.id[4]

ABSTRACT

This classroom action research aimed to improve students' reading comprehension skills through the implementation of scanning and skimming techniques in the teaching of English, specifically on the topic of Personal Letter, among grade XI students at SMA Negeri 1 Palu. The study was motivated by the low reading comprehension abilities observed during the preliminary assessment, in which only 7 out of 30 students (23.3%) achieved the minimum passing grade of 80. The research employed the Kemmis and McTaggart model, which consists of planning, acting, observing, and reflecting, and was carried out in two cycles. Data were collected through pre-tests and post-tests. The results showed a significant improvement in students' reading comprehension, as indicated by the increase in the average class score from 59% to 89.5% and student mastery from 32.3% to 96.6%. The scanning and skimming techniques enabled students to more effectively identify main ideas, important details, and overall text structure. These techniques also improved students' reading fluency and motivation. Based on these findings, scanning and skimming are recommended as effective strategies to enhance reading comprehension in English learning at the senior high school level.

Keywords : *Reading Comprehension, Scanning, Skimming, Classroom Action Research, Personal Letter*

PENDAHULUAN

Kemampuan memahami bacaan (*reading comprehension*) merupakan aspek penting dalam pembelajaran Bahasa Inggris di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA). Kemampuan ini memungkinkan siswa untuk memperoleh informasi, memahami pesan tersirat, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis melalui teks berbahasa Inggris. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa Sebagian Besar siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami isi teks bacaan, khususnya dalam hal menemukan ide pokok, informasi rinci, serta menyimpulkan isi bacaan secara menyeluruh[1]. Membaca merupakan kebiasaan baik yang wajib dimiliki dalam penguasaan bahasa Inggris yang sangat penting untuk dikembangkan oleh siswa terutama di jenjang pendidikan menengah atas. Zare dan Othman [2] menyampaikan bahwa membaca melibatkan aktivitas kognitif, di mana pembaca seakan berdialog dengan penulis melalui teks. Lubis [3] Membaca berperan penting dalam membantu siswa memahami teks berbahasa Inggris secara mendalam. Oleh karena itu, pelatihan ini dirancang untuk mengembangkan kemampuan mereka dalam membaca serta menangkap ide-ide utama dari bacaan. Menurut Grabe dan Stoller [4], pemahaman membaca merupakan proses kompleks yang melibatkan interaksi antara pembaca, teks, dan konteks. Kemampuan ini mencakup pemahaman literal, inferensial, evaluatif, serta keterampilan untuk mengidentifikasi ide utama, informasi rinci, makna kosakata, dan kesimpulan. Sehingga dapat di simpulkan bahwa Membaca tidak hanya dimaknai sebagai aktivitas mengenali kata-kata dalam teks, tetapi juga mencakup proses memahami, menafsirkan, dan menganalisis informasi yang disampaikan oleh penulis. Dalam konteks pembelajaran Bahasa Inggris di SMA, keterampilan membaca atau *reading comprehension* menjadi salah satu aspek yang diujikan dan menjadi indikator keberhasilan belajar siswa.

Namun, berdasarkan observasi awal yang dilakukan di kelas XI SMA Negeri 1 Palu, ditemukan bahwa Sebagian Besar siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami isi teks bacaan berbahasa Inggris. Data awal yang didapatkan dari hasil melakukan *pretest* di temukan bahwa terdapat 23 dari 30 peserta didik yang belum mencapai nilai standar kelulusan yakni 80 pada materi *personal letter*. Kesulitan tersebut meliputi ketidakmampuan menemukan informasi spesifik, memahami ide pokok, serta menyimpulkan isi teks secara keseluruhan. Kondisi ini dapat disebabkan oleh rendahnya minat baca, kurangnya strategi membaca yang efektif, serta penggunaan metode pembelajaran yang masih bersifat monoton dan tidak melibatkan strategi membaca cepat.

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah penerapan teknik *scanning dan skimming*. *Scanning* merupakan salah satu strategi dalam membaca. *Scanning* juga merupakan pengenalan bentuk grafik tertentu. Selain itu, *scanning* juga merupakan pencarian jawaban atas pertanyaan tertentu atau lokasi fakta tertentu dengan kecepatan tinggi [5]. Seperti yang telah disebutkan, *scanning* merupakan strategi membaca untuk menemukan informasi tertentu dalam teks dengan cepat, sedangkan teknik *skimming* digunakan untuk memperoleh gambaran umum isi bacaan. *Skimming* adalah teknik membaca cepat yang digunakan untuk mendapatkan gambaran umum tentang isi teks tanpa membaca setiap kata secara detail [6]. Dalam konteks pembelajaran sekolah menengah, teknik ini sangat berguna untuk membantu siswa mengidentifikasi gagasan utama atau pesan inti dari suatu teks dalam waktu yang relatif singkat. Keterampilan ini sangat penting ketika menghadapi ujian atau tugas yang membutuhkan pemahaman beberapa teks dalam waktu terbatas [7]. *Skimming* bukanlah teknik yang mengabaikan detail, melainkan berfokus pada pencarian informasi penting secara efisien dan

efektif. Siswa yang menguasai teknik ini mampu dengan cepat menilai apakah suatu teks relevan dengan topik yang sedang dipelajari atau apakah informasi yang diberikan mengandung poin-poin penting yang perlu dieksplorasi lebih lanjut[8].

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas teknik *scanning* dan *skimming* dalam meningkatkan kemampuan memahami bacaan pada siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Palu. Fokus utama penelitian ini adalah untuk menentukan sejauh mana teknik *scanning* dan *skimming* dapat meningkatkan kelancaran membaca, kecepatan pemahaman, dan kemampuan siswa untuk menangkap gagasan utama dari teks yang mereka baca. Diharapkan penelitian ini akan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang manfaat teknik *scanning* dan *skimming* serta bagaimana teknik ini dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa Inggris di tingkat sekolah menengah. Dengan mengetahui seberapa efektif teknik *scanning* dan *skimming* dalam meningkatkan keterampilan membaca, guru diharapkan mampu merancang strategi pembelajaran yang lebih optimal guna membantu siswa mengatasi tantangan akademik yang semakin rumit. Penelitian ini juga akan mengeksplorasi bagaimana penggunaan teknik *scanning* dan *skimming* dapat menjadi solusi atas permasalahan umum yang dialami siswa, seperti lambatnya kecepatan membaca atau kecenderungan fokus pada bagian-bagian teks yang kurang relevan [9]. Melalui penerapan teknik ini, siswa diharapkan dapat lebih terarah dalam menangkap informasi penting serta meningkatkan efisiensi dan ketepatan dalam memahami bacaan. Dengan demikian, teknik ini akan memberikan manfaat besar dalam mendukung proses pembelajaran di dalam kelas, sehingga guru dapat memanfaatkan waktu secara lebih efisien untuk mengembangkan kemampuan siswa. Memahami bacaan peserta didik khususnya teks bebahasa Inggris pada materi *personal letter*.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk menerapkan teknik *scanning* dan *skimming* dalam pembelajaran membaca pada materi *personal letter* di kelas XI SMA Negeri 1 Palu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penerapan kedua teknik tersebut dapat meningkatkan kemampuan *reading comprehension* siswa serta untuk memberikan alternatif strategi pembelajaran yang lebih menarik dan efektif di dalam kelas.

METODE

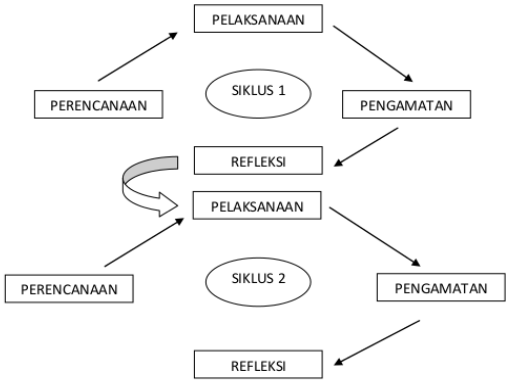
Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai kerangka utama dalam rancangan penelitiannya. Pendekatan PTK memungkinkan pendidik untuk berperan ganda sebagai praktisi sekaligus peneliti yang secara langsung mengidentifikasi, merancang, dan mengimplementasikan solusi terhadap permasalahan nyata yang dihadapi dalam proses pembelajaran di kelasnya sendiri [10]. Dalam konteks penelitian ini, guru berperan aktif dalam melaksanakan siklus reflektif yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan memahami bacaan siswa, yang diukur melalui hasil belajar peserta didik.

Penelitian dilaksanakan pada bulan April tahun 2025 di SMA Negeri 1 Palu, yang secara geografis berlokasi di Kecamatan Palu Timur, Kota Palu. Subjek penelitian terdiri dari siswa kelas XI pada semester genap tahun ajaran 2024/2025, dengan fokus pada mata pelajaran Bahasa Inggris, khususnya pada materi *Personal Letter*. Jumlah peserta didik dalam kelas ini adalah 30 orang, yang terdiri atas 10 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan, dengan tingkat kemampuan akademik yang bervariasi, sehingga mencerminkan keberagaman karakteristik siswa dalam satu kelas pembelajaran.

Untuk memperoleh data yang relevan dengan tujuan penelitian, teknik pengumpulan data yang digunakan berupa tes tertulis yang dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu *pre-test* sebelum

tindakan dan *post-test* setelah tindakan diterapkan. Instrumen ini berfungsi untuk mengukur sejauh mana peningkatan kemampuan memahami bacaan siswa sebagai hasil dari penerapan tindakan pembelajaran. Model PTK yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada kerangka kerja yang dikembangkan oleh Kemmis dan McTaggart sebagaimana dikutip dalam sumber [11]. Model tersebut terdiri dari empat tahapan utama, yakni: (1) perencanaan tindakan yang mencakup identifikasi masalah dan penyusunan strategi pembelajaran; (2) pelaksanaan tindakan sebagai implementasi dari rencana yang telah disusun; (3) observasi yang berfungsi sebagai pengumpulan data selama proses pembelajaran berlangsung; dan (4) refleksi yang digunakan untuk menganalisis dan mengevaluasi hasil tindakan guna perbaikan pada siklus berikutnya.

Secara keseluruhan, desain penelitian tindakan kelas ini dirancang dalam bentuk siklus berulang yang bersifat sistematis dan berkelanjutan. Siklus ini memungkinkan terjadinya evaluasi dan revisi secara berkesinambungan sehingga proses pembelajaran dapat terus ditingkatkan kualitasnya sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan tujuan pembelajaran yang diharapkan.



Gambar 1. Desain PTK Kemmis dan MC. Tagart

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada kelas eksperimen yaitu kelas XI SMA Negeri 1 Palu dilakukan dengan memberikan *Pretest* (Tes Awal) Pada siklus 1. Penelitian ini dilaksanakan menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada mata pelajaran Bahasa Inggris dengan fokus pada materi "*Personal Letter*" di kelas XI SMA Negeri 1 Palu. Penelitian ini terdiri dari empat tahap, yaitu: 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan, 3) Observasi, dan 4) Refleksi. Pada tahap awal, yaitu perencanaan, peneliti terlebih dahulu menyusun rencana tindakan dengan menganalisis hasil *Pretest* terkait materi *Personal Letter*. Setelah melihat dan menganalisis Hasil *pretest* siswa pada materi *personal letter* tersebut ternyata masih Sebagian Besar siswa yang belum mencapai nilai KKM yaitu 80. Dari 30 siswa Hanya 7 Siswa saja yang mampu mencapai KKM yang di tentukan. Sehingga masih ada 23 siswa yang belum tuntas pada materi tersebut. Sehingga dari hasil inilah dipilihlah teknik *Scanning* dan *Skimming* untuk meningkatkan pemahaman siswa pada pada materi tersebut terutama untuk meningkatkan Kemampuan Memahami Bacaaan.

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan teknik *skimming* dan *scanning* terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan *reading comprehension* siswa. Faradilla [12] menemukan bahwa skor rata-rata siswa meningkat signifikan dari 62,14 menjadi 81,28 setelah penggunaan teknik tersebut di SMA Negeri 7 Kediri. Hasil serupa juga ditemukan oleh Simarmata [13]di SMA Negeri 5 Pematangsiantar, di mana penggunaan teknik *skimming* dan

scanning tidak hanya meningkatkan hasil tes membaca siswa tetapi juga menumbuhkan minat mereka terhadap teks bacaan.

Setelah merumuskan latar belakang penelitian, peneliti melanjutkan ke tahap perencanaan dengan menyusun perangkat pembelajaran untuk materi *Personal Letter*. Dalam perangkat tersebut, peneliti mengintegrasikan teknik *scanning* dan *skimming* sebagai strategi pembelajaran yang akan digunakan oleh peserta didik. Perencanaan pembelajaran ini mengacu pada model *Problem Based Learning* (PBL). Penggunaan teknik *scanning* dan *skimming* bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami teks bacaan (*reading comprehension*).

Tahap pelaksanaan penelitian dilakukan melalui dua siklus. Siklus pertama dilaksanakan pada awal April, sedangkan siklus kedua berlangsung pada pertengahan April 2025. Pelaksanaan siklus pertama diawali dengan pemberian pretest melalui *Google Form* kepada peserta didik untuk mengukur kemampuan awal mereka terhadap materi *Personal Letter*. Berdasarkan hasil *pretest*, peserta didik kemudian diminta untuk menerapkan teknik *scanning* dan *skimming* dalam memahami bacaan yang berkaitan dengan materi tersebut.

Teknik ini mengajarkan siswa untuk membaca dengan cepat dan efisien dengan melibatkan mereka dalam mengenali gagasan utama, poin-poin penting, dan struktur keseluruhan teks. Ketika siswa diperkenalkan dengan metode ini, mereka merasa lebih mudah untuk mengalihkan fokus mereka dari bagian-bagian teks yang detail dan berkonsentrasi pada pesan inti atau informasi yang perlu mereka pahami. Hal ini memungkinkan mereka untuk membaca lebih cepat dan mengurangi perasaan kewalahan saat menghadapi bagian teks yang panjang atau kompleks. Penelitian yang dilakukan pada sejumlah siswa menunjukkan bahwa setelah mempelajari dan mempraktikkan teknik *skimming*, mereka mengalami peningkatan dalam kelancaran membaca. Sebelumnya, siswa yang kesulitan membaca teks panjang dengan lancar mulai menunjukkan kemajuan yang signifikan. Mereka mampu membaca lebih cepat dan lebih fokus pada informasi penting dalam teks, tanpa merasa terbebani oleh Sebagian Besarnya detail [14].

Penerapan teknik *skimming* dan *scanning* dalam pembelajaran membaca terbukti meningkatkan pemahaman siswa terhadap struktur teks secara keseluruhan serta memudahkan identifikasi gagasan utama. Teknik *skimming* memungkinkan siswa untuk fokus pada informasi yang relevan dan penting, sehingga menghindari gangguan dari detail yang kurang esensial. Hal ini membantu siswa membaca dengan lebih cepat dan terarah, yang sangat bermanfaat dalam situasi yang memerlukan pemahaman cepat, seperti saat menghadapi ujian atau tes membaca. Penelitian oleh Faradilla [15] menunjukkan bahwa penggunaan teknik *skimming* dan *scanning* secara signifikan meningkatkan skor pemahaman membaca siswa, dengan rata-rata skor *post-test* mencapai 81,28 dibandingkan dengan skor *pre-test* sebesar 62,14. Demikian pula, studi oleh Sari [1] menemukan bahwa strategi ini tidak hanya meningkatkan skor membaca tetapi juga meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam kelas. Lebih lanjut, tinjauan literatur sistematis oleh [16] mengonfirmasi bahwa teknik *skimming* dan *scanning* efektif dalam meningkatkan pemahaman membaca di berbagai tingkat pendidikan. Mereka menyimpulkan bahwa strategi ini membantu pembaca memproses informasi dengan lebih cepat dan efektif, memungkinkan identifikasi detail penting dan pemahaman konsep utama dalam teks.

Implementasi teknik ini dalam pembelajaran juga memiliki efek positif dalam meningkatkan motivasi siswa. *Agustin* [17] menemukan bahwa penerapan teknik *skimming* dan *scanning* tidak hanya meningkatkan pemahaman teks secara signifikan, tetapi juga memicu motivasi intrinsik siswa untuk belajar lebih lanjut. Dengan melihat kemajuan pesat dalam kelancaran membaca mereka, siswa merasa lebih percaya diri dan termotivasi untuk terus melatih

keterampilan membaca mereka. Mereka tidak lagi merasa terbebani oleh teks yang panjang dan kompleks, tetapi merasa lebih mampu mengatasinya dengan cara yang lebih strategis dan efisien. Studi oleh [18] menunjukkan bahwa penerapan strategi membaca—termasuk skimming dan scanning berkorelasi positif dengan peningkatan *self-efficacy* dan rasa percaya diri siswa dalam membaca, yang pada gilirannya mendorong perbaikan hasil belajar mereka. Peneliti memperoleh hasil berupa adanya peningkatan dalam hasil belajar peserta didik, yang terlihat dari perbandingan nilai Siklus 1 dan Siklus 2. Data perolehan nilai Siklus 1 dan Siklus 2 tersebut disajikan pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Hasil Penilaian Siklus 1 dan Siklus 2

No	Nama Siswa	Hasil Test	
		Siklus 1	Siklus 2
1.	APP	45	85
2.	ADT	55	90
3.	ANA	60	85
4.	ANH	85	100
5.	AR	45	95
6.	ADN	40	90
7.	APG	65	95
8.	CFE	85	100
9.	DNK	80	100
0.	FRT	40	90
11.	GAN	80	100
12.	JFG	35	85
13.	JBU	35	85
14.	KGM	40	90
15.	KNF	65	95
16.	LSJ	35	80
17.	MF	20	60
18.	MR	45	90
19.	MRC	85	100
20.	MSS	35	80
21.	MSR	80	100
22.	OS	65	85
23.	OWL	65	90
24.	RB	70	95
25.	SND	80	90
26.	SSA	55	90
27.	SAS	65	85
28.	TFH	70	90
29.	ZJ	70	80
30.	DS	75	85
	Jumlah	1770	2685

Persentase Nilai Efektivitas	59%	89,5%

Untuk menetukan jumlah hasil dari nilai *pre-test* dan *post-test* menggunakan rumus:

$$\text{Efektivitas} = \frac{R}{T} x\ 100\%$$

$$\text{Nilai efektivitas Siklus 1} = \frac{1770}{3000} x\ 100\% = 59\%$$

$$\text{Nilai efektivitas Siklus 2} = \frac{2685}{3000} x\ 100\% = 89{,}5\%$$

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknink *scanning* dan *skimming* dapat meningkatkan hasil belajar siswa meningkat. Adanya peningkatan tersebut disebabkan karena terjadinya peningkatan pemahaman membaca oleh siswa dan membantu peserta didik memproses informasi dengan lebih cepat dan efektif, sehingga memungkinkan identifikasi detail penting dan pemahaman konsep utama dalam teks pada materi *personal letter*.

Pada Siklus 1, Ditemukan beberapa kelemahan mendasar dalam cara siswa memahami bacaan, khususnya pada materi personal letter. Rata-rata nilai pre-test yang hanya 59% dan tingkat ketuntasan yang sangat rendah (hanya 32,3% atau 7 dari 30 siswa yang berhasil tuntas) menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami kesulitan. Mereka tampak kesulitan dalam menemukan ide pokok atau gagasan utama dari sebuah teks, membedakan informasi yang penting dari yang kurang relevan, dan membaca secara cepat dan efisien. Ini semua mengindikasikan bahwa siswa belum memiliki strategi membaca yang terstruktur. Kondisi ini juga seringkali berdampak pada menurunnya motivasi internal dan rasa percaya diri siswa (self-efficacy), karena mereka merasa terbebani saat dihadapkan dengan teks yang panjang dan rumit. Akibatnya, tujuan pembelajaran yang diharapkan belum tercapai secara optimal pada tahap ini.

Refleksi dari siklus 1 ini adalah memiliki peran penting sebagai titik awal atau "garis dasar" untuk mengukur seberapa jauh pemahaman membaca siswa pada awalnya. Hasil pre-test yang menunjukkan rendahnya tingkat ketuntasan (32,3%) dan nilai rata-rata yang belum memuaskan (59%) memberikan beberapa cerminan penting bahwa metode pengajaran membaca yang digunakan sebelumnya tidak cukup efektif, atau siswa memang belum dibekali dengan strategi yang memadai untuk menghadapi berbagai jenis teks. Ini menandakan adanya kebutuhan mendesak untuk intervensi atau perubahan pendekatan pembelajaran.

Melalui Siklus 1, berhasil diidentifikasi secara spesifik masalah-masalah yang dihadapi siswa, yaitu kesulitan dalam kecepatan membaca, pemahaman inti dari sebuah teks, dan efisiensi dalam mencari informasi yang relevan. tanpa adanya data dari siklus 1 ini, akan sangat sulit untuk mengukur seberapa besar dampak positif dari intervensi yang kami lakukan di Siklus 2. Ini menegaskan betapa krusialnya melakukan penilaian awal untuk memahami kondisi siswa sebelum intervensi dilakukan.

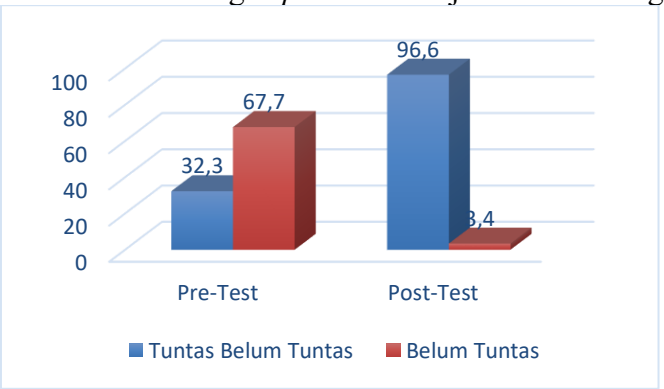
Melihat kondisi tersebut, Pada Siklus 2 kemudian diperkenalkan sebuah solusi yaitu penerapan teknik skimming dan scanning. Teknik skimming melatih siswa untuk membaca secara cepat guna menangkap gambaran umum atau inti dari suatu teks. Ini sangat membantu mengatasi masalah siswa yang sebelumnya kesulitan menemukan ide pokok. Sementara itu, teknik scanning mengajarkan siswa cara mencari informasi spesifik dalam teks dengan sangat efisien, yang menjawab kesulitan mereka dalam memilah informasi penting dan meningkatkan kecepatan membaca. Dengan adanya kedua strategi ini, pemahaman teks dan efisiensi membaca siswa meningkat secara drastis. Mereka tidak lagi merasa terbebani, melainkan merasa lebih mampu dan terampil dalam mengelola teks.

Peningkatan kemampuan ini secara langsung memicu motivasi internal dan rasa percaya diri siswa, sebagaimana didukung oleh berbagai penelitian yang menunjukkan bahwa strategi membaca seperti skimming dan scanning memiliki hubungan positif dengan peningkatan kepercayaan diri dan motivasi belajar. Siklus 2 menunjukkan peningkatan hasil belajar yang luar biasa, dengan rata-rata nilai post-test melonjak menjadi 89,5% dan tingkat ketuntasan mencapai 96,6%. Peningkatan ini bersifat menyeluruh, tidak hanya pada nilai akademis tetapi juga pada aspek non-akademis seperti motivasi dan kepercayaan diri, membuktikan bahwa teknik skimming dan scanning sangat efektif sebagai strategi dasar dalam pembelajaran membaca yang layak direkomendasikan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan prestasi akademik siswa secara komprehensif.

Siklus 2 menunjukkan keberhasilan yang sangat mengesankan dalam mengatasi kekurangan yang ditemukan di Siklus 1 dan berhasil mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Peningkatan drastis dalam tingkat ketuntasan belajar (dari 32,3% menjadi 96,6%) adalah bukti kuat dan tak terbantahkan bahwa teknik skimming dan scanning sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman membaca siswa. Kedua teknik ini terbukti membantu siswa memproses informasi dari teks dengan lebih cepat dan akurat.

Peningkatan yang terjadi tidak hanya terbatas pada nilai-nilai akademis siswa. Dapat dilihat juga terjadi peningkatan pada aspek-aspek non-akademis seperti motivasi belajar, rasa percaya diri (self-efficacy), dan kemampuan siswa dalam menggunakan strategi membaca yang cerdas. Ini menunjukkan bahwa intervensi yang dilakukan di Siklus 2 memberikan dampak positif yang komprehensif dan menyeluruh pada perkembangan siswa. Siswa tidak lagi merasa terbebani atau kesulitan saat membaca teks panjang. Sebaliknya, mereka merasa lebih mampu dan efisien dalam mengelola informasi. Kondisi ini menciptakan suasana belajar yang lebih positif dan kondusif.

Hasil ketuntasan antara Pre-tet dengan *post-test* disajikan dalam diagram dibawah ini:



Gambar 1. Diagram Hasil Ketuntasan Pretest dan Posttest

Peserta didik mengalami peningkatan hasil belajar yang sangat signifikan setelah dilakukan pembelajaran menggunakan teknik *scanning* dan *skimming*. Peningkatan tersebut membuat bahwa taknik *scanning* dan *skimming* dikatagorikan dapat meningkatkan pemahaman membaca siswa sehingga terjadinya peningkatan hasil belajar pada materi *personal letter*.

Berdasarkan temuan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan strategi membaca berupa teknik *skimming* dan *scanning* dalam proses pembelajaran membaca memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan pemahaman membaca peserta didik. Teknik tersebut terbukti mampu membantu siswa dalam menangkap inti informasi dengan lebih cepat dan efisien, sehingga berkontribusi langsung

terhadap peningkatan hasil belajar mereka. Efektivitas penerapan kedua teknik ini terlihat secara khusus pada pembelajaran materi *Personal Letter*, di mana siswa menunjukkan pemahaman yang lebih baik serta pencapaian akademik yang lebih tinggi dibandingkan sebelum teknik ini diterapkan. Teknik ini terbukti efektif dalam membantu siswa memahami struktur teks, mengidentifikasi gagasan utama, serta memilah informasi penting secara efisien. Sebelum penerapan teknik, hanya 32,3% peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar, namun setelah implementasi, persentase tersebut meningkat tajam menjadi 96,6%. Peningkatan ini mencerminkan efektivitas teknik *skimming* dan *scanning* dalam mendukung siswa memproses informasi dengan lebih cepat dan akurat, sekaligus menumbuhkan rasa percaya diri dan motivasi belajar mereka. Dengan demikian, teknik ini layak direkomendasikan sebagai strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan membaca dan capaian akademik siswa secara menyeluruh.

KESIMPULAN

Berdasarkan Hasil Penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Penerapan teknik *scanning* dan *skimming* memiliki dampak positif dalam meningkatkan *Reading Comprehension* dalam pembelajaran dilihat dari kemampuan membaca: kelancaran membaca, kemampuan mengidentifikasi gagasan utama, dan kecepatan membaca. Setelah dilatih dalam teknik *scanning* dan *skimming*, siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kelancaran membaca mereka, seperti yang tercermin dalam kemampuan mereka untuk membaca lebih lancar tanpa sering berhenti atau ragu-ragu saat membaca teks. Kemampuan siswa untuk mengidentifikasi gagasan utama juga meningkat. Sebelumnya, Sebagian Besar siswa kesulitan mengidentifikasi inti teks yang mereka baca, tetapi setelah teknik *scanning* dan *skimming* diterapkan, mereka menjadi lebih terampil dalam mengidentifikasi informasi penting dan esensi materi bacaan sehingga terjadinya peningkatan hasil belajar dari sebelum dilakukannya tindakan dan setelah dilakukannya tindakan.

Penelitian tindakan yang telah dilaksanakan diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperkaya pengetahuan dan menambah referensi, baik bagi pembaca secara umum maupun bagi peneliti selanjutnya. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan atau saran dalam pelaksanaan penelitian tindakan lainnya dengan objek yang berbeda, yang belum pernah diteliti atau dikembangkan sebelumnya, khususnya terkait permasalahan pembelajaran yang dihadapi siswa Sekolah Menengah. Hal ini terutama berlaku pada mata pelajaran Bahasa Inggris, mengingat pentingnya keterampilan membaca dan pemahaman teks dalam bahasa tersebut, serta perlunya integrasi antara pembelajaran di kelas dan perkembangan teknologi yang terus berubah, khususnya dalam konteks pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

[1] S. M. S. Sari, “Using scanning and skimming strategy to improve the students’ reading comprehension,” J. English Teach. Learn., vol. 3, no. 1, 2023. [Online]. Available: https://jurnal.untag-banyuwangi.ac.id/index.php/Englishteaching/article/view/216

[2] P. Zare and M. Othman, “The relationship between reading comprehension and reading strategy use among Malaysian ESL learners,” Int. J. Humanit. Soc. Sci., vol. 3, no. 13, 2013. [Online]. Available: www.ijhssnet.com

[3] B. N. A. Lubis, D. Syahputri, and K. R. Rambe, "Pelatihan teknik membaca cepat: Skimming and scanning bagi siswa kelas XI jurusan teknik komputer dan jaringan SMK Swasta Yapim Biru-Biru," J. Pustaka Mitra, vol. 2, no. 1, pp. 30–33, 2022.
[4] W. Grabe and F. L. Stoller, Teaching and Researching Reading, 2nd ed. Harlow: Pearson Education, 2011.
[5] W. Grabe, Reading in a Second Language: Moving from Theory to Practice, 2nd ed. Cambridge, UK: Cambridge Univ. Press, 2020.
[6] W. Ren and X. Zhuang, "A Study of Skimming and Scanning Techniques in Reading," J. Lang. Teach. Res., vol. 8, no. 5, pp. 889–896, 2017, doi: 10.17507/jltr.0805.18.
[7] S. Rohmah and S. Wahyuni, "Improving Students' Reading Comprehension through Skimming and Scanning Techniques," J. Engl. Lang. Teach. Linguist., vol. 6, no. 2, pp. 345–356, 2021, doi: 10.21462/jeltl.v6i2.532.
[8] I. Budi, "Efektivitas teknik membaca cepat (skimming) terhadap peningkatan pemahaman membaca pada siswa SMA," J. Pendidik. Kebudayaan, vol. 23, no. 1, pp. 45–55, 2018. [Online]. Available: https://doi.org/10.1234/jpk.v23i1.67890
[9] B. Y. Cahyono, "Strategi skimming dan scanning untuk meningkatkan kemampuan membaca cepat siswa SMA," J. Penelit. Pendidik., vol. 26, no. 4, pp. 410–420, 2019. [Online]. Available: https://doi.org/10.1234/jpp.v26i4.23456
[10] Y. A. Saputra and A. R. Susilowati, "Penerapan model problem based learning untuk meningkatkan hasil belajar tematik siswa kelas IV sekolah dasar," J. Ilm. PGSD, vol. 5, no. 2, 2021.
[11] S. Arikunto, Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017, p. 53.
[12] D. Agustin, A. D. Fadillah, and I. D. Putri, "Improving Reading Comprehension through Skimming and Scanning Techniques," JETL (J. Educ. Teach. Learn.), vol. 8, no. 1, pp. 89–95, 2023. [Online]. Available: https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jelt/article/view/58867
[13] J. Simarmata, M. Tambunan, and R. Silaban, "Improving students' reading skill through skimming and scanning techniques," Didaktik: J. Ilm. PGSD STKIP Subang, vol. 8, no. 1, pp. 55–63, 2022.
[14] R. S. Hadi, "Penerapan metode skimming untuk meningkatkan kemampuan pemahaman membaca siswa sekolah menengah atas," J. Pendidik. Bhs. Indones. dan Sastra, vol. 15, no. 1, pp. 89–97, 2022. [Online]. Available: https://doi.org/10.1234/jpbis.v15i1.56789
[15] R. L. Faradilla, Sulistyani, and Khoiriyah, "The effect of skimming – scanning teaching techniques on students' reading comprehension at SMA Negeri 7 Kediri 2023/2024," Prosiding SEMDIKJAR, vol. 7, pp. 718–722, 2024. [Online]. Available: https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/semdikjar/article/view/5304
[16] N. W. Pido and A. Mubarokah, "The effectiveness of using skimming and scanning techniques in improving reading comprehension: A systematic literature review," VISA: J. Vision Ideas, vol. 4, no. 2, pp. 995–1001, 2024. [Online]. Available: https://doi.org/10.47467/visa.v4i2.2885
[17] D. Agustin, A. D. Fadillah, and I. D. Putri, "Improving Reading Comprehension through Skimming and Scanning Techniques," JETL (J. Educ. Teach. Learn.), vol. 8, no. 1, pp. 89–95, 2023. [Online]. Available: https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jelt/article/view/58867
[18] A. M. Mohammed, "The Effect of Reading Strategies on EFL Students' Reading Comprehension and Self-Efficacy," Int. J. English Linguist., vol. 12, no. 6, pp. 120–128, 2022. [Online]. Available: https://doi.org/10.5539/ijel.v12n6p120